BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola dan Jenis Penelitian

1. Pola Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan secara jelas dan mendalam tingkat kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian maka penelitan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku yang diamati.[54]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisi yang tidak menggunakan prosedur analisi statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.[55]

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dilakukan secara

---

[54] Lexy J. Meleong, Metodology Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4
[55] Ibid, hal.6

purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[56]

Metode penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena - fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperolch melalui analisis keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian "pemaknaan Partisipan" tentang situasi dan peristiwa-peristiwa.[57] Metode kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, karena peneliti selalu menyatu dengan fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata bisa digunakan untuk menganalisis fenomena yang ada, yaitu menganalisis kesulitan sisiwa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Penelitian ini akan mendeskripsikan kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dan apa saja faktor yang mempengaruhinya dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

Dari kajian-kajian tentang definisi tersebut dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam

---

[56] Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15
[57] Nana Syaodih S, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.94

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metide alamiah.[58]

Penelitian Kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu: 1) Latar Ilmiah, 2) Manusia sebagai alat, 3) Metode Kualitatif, 4) Analisis data secara Induktif, 5) Teori dari dasar, 6) Deskriptif, 7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) Desain yang bersifat sementara, 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[59]

2. Jenis Penelitian

Menurut Sanapiah suatu penelitian berawal dari suatu permasalahan dan berakhir pada jawaban permasalahan yang dipertanyakan tersebut. Jika jawaban dari permasalahan berupa peringkasan kenyataan dari sesuatu yang dipermasalahkan, maka penelian tersebut disebut penelitian deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sanapiah tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan seringkas mungkin unyuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.[60]

---

[58] Lexy J. Melcong, Metodology Penelitian Kualitati., hal.4
[59] Ibid, hal.8-13
[60] Maryono, Eksplorasi Pemahaman Mahasiswa Mengenai Konsep Keterbagian Bilangan Bulat, (Malang: Skripsi tidak diterbitkan, 2008), hal.32

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwn, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.Dengan kata lainpenelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[61]

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian diskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan lingkaran pada siswa kelas VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut yang beralamatkan di desa Pulosari. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Penelitian terkait dengan analisis kesulitan siswa ini sangat diperlukan dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan lingkaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
2. Sesuai dengan hasil observasi dan informasi dari guru matematika MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut, siswa kelas VIII masih banyak yang mengalami

[61] Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 64

kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika. Hampir disetiap ulangan harian,rata-rata 50% dari jumlah siswa kelas VIII yang tidak melakuakan remidi, jarang sekali lebih dari 50% yang tidak remidi. Pada materi bangun ruang sisi datar, guru harus sering mengulang-ulang materi untuk meningkatkan pemahamn siswanya, tapi tidak jarang hasilnya nihil Siswa kesulitan dalam memahami bagian-bagian dari bagun ruang dan megaplikasikan rumus luas dan volume yang sudah ada.

3. Di MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut belum pernah diadakan penelitian yang serupa, yaitu tentang analisis kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan lingkaran pada siswa kelas VIII yang pada semester ini juga bertepatan dengan semester genap sehingga pada pelajaran matematika terdapat bab lingkaran. Di samping itu juga diperkuat dengan dukungan penuh dari ustadz/ustadzah sekolah ini agar diadakan penelitian tentang analisis kesulitan siswanya, sehingga nantinya akan dijadikan kontribusi dan bekal untuk evaluasi dalam proses belajar dan mengajar selanjutnya.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran penelití mutlak diperlukan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama. Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pembuat laporan sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena memang harus menyatu dengan fenomena yang diteliti. Dalam

hal ini peneliti juga memerlukan teman sejawat sebagai patner penelitian dan juga sebagai pemberi masukan, saran, atau kritik dalam kegiatan penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[62]

Adapun data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif disini adalahdata dari hasil wawancara yang digunakan peneliti untuk memperjelas analisis kesulitan yang dimilki oleh siswa dalam memahami dan menyelesaiakan soal matematika pokok bahasan lingkaran. Sedangkan data kuantitatif yang dimaksud adalah nilai dari siswa. Data kuantitatif yang berupa angka tersebut dijadikan sebagai sebagai ukuran untuk menentukan kualitas, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitansiswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, hasil penilaian berupa angka tersebut akan diubah menjadi sebuah predikat, misalnya: "Baik Sekali", "Baik", "Cukup", "Kurang Baik", "Tidak Baik" (lima tingkatan).

Penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian tidak akan degeneralisasikan ke populasi karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut. Pada penelitian ini peneliti

[62] Moleong Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif., hal. 157.

hanya mengambil 10 objek wawancara peneliti sebagai narasumber, karena dalam suatu kelas terdapat siswa dengan tingkat prestasi; tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat prestasi dilihat dari tes, nilai rapor dan ulangan harian. Pertimbangan-pertimbangan itu didasarkan pada siswa yang mudah untuk diajak berkomunikasi dan bekerja sama, penentuannya juga atas pertimbangan guru mnta pelajaran matematika.

E. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperolch data yang diperlukan.[63] Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[64] Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara IL mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi[65].

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan lebih efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data diatur melalui metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati

---

[63] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (ayogyakarta: Teras, 2009), hal. 57
[64] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 308
[65] Ibid, hal.309

ataupun alam.[66] Teknik observasi merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung, yaitu individu yang diteliti dikunjungi dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.[67]

Tujuan observasi langsung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, sarana prasarana, proses kegiatan pembelajaran khususnya matematika serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati.

2. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tingkah laku atau prestasi anak tersebut,yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan.[68]

Riyanto (dalam Tanzeh) pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki Sehingga metode tes merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Test atau soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut yang menjadi responden dalam penelitian ini.

---

[66] Ahmad Tanzen, Pengantar Metode Penelitian, hal.61.
[67] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, hal. 159
[68] Wayan Nurkancana, Evaluasi Pendidikan, hal 25

Jenis tes yang diberikan adalah jenis tes tulis esai sejumlah 5 soal, soal nomor 1 terdiri dari la dan lb, soal nomor 2 terdiri dari 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, dan 2f, soal nomor 3, 4, dan 5 tidak mempunyai sub soal, dengan demikian ada 11 soal yang berkaitan dengan penyelesaian soal matematika materi bangun ruang sisi datar. Selanjutnya hasilpekerjaan siswa tersebut dikoreksii dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesalahan siswa.

3. Teknik Wawancara atau Interview

Metode interview merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (interview) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.[69]

Sedangkan dalam bukunya Lexy J. Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyataan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[70] Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. [71]

Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Wawancara

[69] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, hal 63
[70] Moleong J Lexy, Metodologi Penelitian ., hal. 186
[71] Sugiyono, Metode Penelitian., hal. 317

dalam penelitian ini diberikan kepada sejumlah orang yang berpengaruh terhadap penelitian ini seperti : Kepala sekolah, guru, siswa kelas VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut dan sejumlah orang yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokomem-dokumen resmi.[72] Teknik dokumentasi mcrupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku pegangan siswa, majalah dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sescorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan,kebijakan. Dokumen berbentuk yang gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. [73]

Dalam penelitian ini teknik dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dan observasi, dan hasil tes pekerjaan siswa.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan atau jurnal dilakukan untuk memperoleh hal-hal yang terjadi sela penelitian yang tidak tedata melalui proses wawancara, dokumentasi dan pengamatan.

---

[72] Ahmad Tanzen, Pengantar Metode ., hal 66
[73] Sugiyono, Metode Penelitian., hal. 329

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[74] Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan penelitian schingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.[75]

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang tersusun dengan baik. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang akan diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul semua mesti dalam pelaporan penelitian, data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.[76]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang

---

[74] Moleong J Lexy, Metodologi Penelitian., hal. 248.
[75] Ibid. hal. 183
[76] Ahmad Tanzen, Pengantar Metode ., hal .69

berfungisi untuk mendeskripsikan data penelitian.Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pokok bahasan bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu;[77]

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Dengan reduksi data ini tidak perlu mengartikannya secara kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi ketat, ringkasan/uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih besar dan lain sebagainya.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil tes

[77] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R& D).(Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 337-345

pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3) Bentuk Kesulitan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari tes, wawancara dan observasi.

Tabel 3.1

Kriteria Bentuk Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika

No.	Presentase	Makna/Kualitas
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20 %	Sangat Rendah

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode kialitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji

dependabilitas (reliabilitas) data, uji tranferabilitas (validitas eksternal /generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).

H. Tahap - Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
   a) Meminta surat izin penelitian ke lembaga yang bersangkutan (IAIN TULUNGAGUNG)
   b) Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut
   c) Meminta surat permohonan izin penelitian ke pihak sekolah (kepada kepala sekolah MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut).
   d) Konsultasi dengan pihak sekolah (Kepala sekolah/ wakil kepala sekolah/ guru mata pelajaran matematika) MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut
2. Tahap pelaksanaan
   a) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
   b) Pengamatan Kegiatan Pembelajaran mata pelajaran matematika di MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut.
   c) Menyusun Instrumen berupa soal tes. Instrument yang digunakan berupa 5 soal uraian.
   d) Melakukan validasi Instrumen. Sebelum soal tes diberikan pada responden, soal tersebut dilakukan validasi oleh beberapa dosen,guru atau teman kuliah. Tujuan dari validasi tersebut agar soal tes yang diberikan benar- benar layak untuk diujilkan.

e) Meminta rekapitulasi nilai rapor siswa.

f) Memberikan tes tertulis. Tes diberikan untuk memperoleh data mengenai hasil pekerjaan siswa tentang pokok bahasan bagun ruang sisi datar.

g) Pengolahan data untuk menentukan jenis kesulitan yang dilakukan siswa berdasarkan jawaban tes tertulis.

h) Menentukan subyck penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan hasil test dan juga nilai rapor.

i) Melakukam wawancara subjek terpilih.

j) Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

k) Melakukan analisis data keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

l) Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.

m) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

3. Tahap akhir.

a) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MTs Abdul Qodir Pandansari Ngunut

b) Penulisan laporan penelitian.

Tahap ini meruoakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.